

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Agustus 2020
Novitasari
050218A163

KAJIAN TANAMAN KAWISTA (*Limonia acidissima L.*) DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL

ABSTRAK

Latar Belakang: Tanaman kawista (*Limonia acidissima*) adalah tanaman buah tropis yang secara tradisional diduga dapat menyembuhkan penyakit. Pengobatan tradisional suatu masyarakat tidak terlepas dari budaya setempat sebagai warisan turun temurun. Kajian ini bertujuan untuk menggali manfaat tanaman kawista sebagai pengobatan tradisional.

Metode: Kajian artikel menggunakan 9 artikel yang dipilih berdasarkan kriteria jurnal internasional terindeks scopus dan jurnal nasional yang merupakan artikel penelitian dalam kurun waktu 2010 sampai 2020.

Hasil Penelitian: Ekstrak buah kawista menunjukkan adanya aktivitas antioksidan dengan nilai IC₅₀ $65\pm2,5$ mg/ml, antibakteri yang tinggi terhadap *S. aureus* dan *E. coli*, antijamur efektif pada konsentrasi 700 μ g/mL, antikanker dengan menghambat pertumbuhan sel, antispermatoogenesis dengan persentase kelangsungan hidup sekitar 57,5% dan 38,6% dan penyembuh luka yang tergantung dosis, sedangkan kulit buah kawista dapat menurunkan kadar asam urat pada dosis 100, 200 hingga 400mg/kgBB serta daun sebagai antituberkulosis dapat menghambat pertumbuhan bakteri *M. tuberculosis* pada konsentrasi 12,5 μ g/mL dan memiliki aktivitas hepatoprotektif. Berbagai macam senyawa aktif yang terdapat dalam tanaman kawista diduga memiliki aktivitas farmakologi diantaranya flavonoid, saponin, tannin, triterpenoid dan alkaloid.

Kesimpulan: Aktivitas farmakologi tanaman kawista adalah antioksidan, anti tuberculosis, antibakteri, anti asam urat, antijamur, antikanker, antispermatoogenesis, hepatoprotektor dan penyembuhan luka. Senyawa aktif yang terdapat dalam tanaman kawista yang diduga mempengaruhi aktivitas farmakologi diantaranya flavonoid, saponin, tannin, triterpenoid dan alkaloid.

Kata Kunci: kawista, pengobatan Tradisional, aktivitas Farmakologi

Ngudi Waluyo University
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health Science
Final Project, August 2020
Novitasari
050218A163

STUDY OF WOOD-APPLE PLANT (*Limonia acidissima L.*) IN TRADITIONAL MEDICINE

ABSTRACT

Background: Wood-apple plant (*Limonia acidissima*) is a tropical fruit plant that is traditionally thought to cure diseases. The traditional medicine of a community cannot be separated from the local culture as an ancestral heritage. This study aims to explore the benefits of the wood-apple plant as traditional medicine.

Method: The study of articles used nine articles selected based on the criteria of international journals indexed by Scopus and national journals, which were research articles from 2010 to 2020.

Results: Wood-apple fruit extract showed antioxidant activity with a value of IC₅₀ 65 ± 2.5 mg/ml, high antibacterial to *S.aureus* and *E.coli*, effective antifungals at concentrations of 700 μ g/mL, anticancer inhibiting cell growth, antispermatogenesis with a survival percentage of 57.5% and 38.6% and a dose-dependent wound healing, fruit skin can lower uric acid at doses of 100,200 to 400mg/kgBB as well as leaf as antituberculosis can inhibit the growth of bacteria *M. tuberculosis* at a concentration of 12.5 μ g/mL and has hepatoprotective activity. Various kinds of active compounds found in wood-apple plants are thought to have pharmacological activities, including flavonoids, saponins, tannins, triterpenoids, and alkaloids.

Conclusion: The pharmacological activities of the wood-apple plant are antioxidants, anti-tuberculosis, antibacterial, anti-gout, anti-fungal, anticancer, anti-spermatogenesis, hepatoprotector, and wound healing. The active compounds contained in the wood-apple plant, which are thought to affect pharmacological activity, include flavonoids, saponins, tannins, triterpenoids, and alkaloids.

Keywords: wood-apple, traditional medicine, pharmacological activities